

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan usahatani yang diusahakan oleh petani penerima kredit, petani mengusahakan tanaman sawi, bawang daun, dan cabai. Pada faktor produksi yang digunakan oleh petani terdiri dari benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Pada faktor produksi tanaman sawi terdapat jumlah peningkatan produksi petani dari yang sebelum dan setelah meminjan kredit LKM-A Kompak sebanyak 7.253 Kg, dengan rata-rata peningkatan produksi 302 kg per petani per musim panen. Untuk jumlah produksi bawang daun terdapat jumlah peningkatan produksi petani sebanyak 7.837 kg, dengan rata-rata peningkatan produksi usahatani bawang daun sebanyak 326.5 kg per petani per musim panen. Sedangkan untuk produksi cabai jumlah peningkatan petani 5.238 kg, dengan jumlah rata-rata 218.25 kg per petani.
2. Peran Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Kompak yaitu untuk membantu memfasilitasi kebutuhan modal usahatani bagi petani. Yang bertujuan meningkatkan kemudahan akses petani terhadap skim pembiayaan yang disediakan pemerintah atau pihak lain, dapat membantu meningkatkan produksi usahatani dengan rata-rata produksi usahatani pada tanaman sawi sebelum dan setelah meminjam sebanyak 302 kg per petani/ musim tanam. Untuk rata-rata produksi usahatani bawang daun sebelum dan setelah meminjam sebanyak 326.5 kg per petani/musim tanam. Untuk rata-rata produksi pada tanaman cabai sebelum dan setelah meminjam sebanyak 218.25 kg per/musim panen petani. Mendorong pengembangan ekonomi petani yaitu setelah adanya pinjaman kredit dari LKM-A Kompak telah mampu menambah kios pupuk di kelurahan Ganting, dan untuk pemasaran hasil panen yang sebelumnya hanya dijual dipasar padang panjang, sekarang telah menjual hasil panennya ke Kota Padang dan Bukit Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dari jumlah rata-rata peningkatan produksi per petani pada tanaman sawi, bawang daun, dan cabai. Dengan adanya pinjaman kredit dari LKM-A Kompak dapat meningkatkan jumlah produksi petani. Untuk itu dengan adanya pinjaman kredit dari LKM-A Kompak petani dapat memanfaatkan pinjaman kredit dengan sebaik-baiknya agar perproduksi petani dapat terus meningkat.
2. Peranan LKM-A yaitu memfasilitasi kebutuhan modal usahatani bagi petani. Dengan tujuan memudahkan akses terhadap skim pembiayaan petani, dengan adanya LKM-A Kompak yang membantu membiayai usahatani dalam bentuk kredit, petani dapat memanfaatkan LKM-A Kompak sebagai solusi dari keterbatasan modal petani dalam meningkatkan produksi usahatani.

